

KEPEMIMPINAN YANG BERBASIS MORALITAS NI NYOMAN INDRI PURWANINGSIH¹⁾

Abstrak: Eksistensi sebuah organisasi baik itu secara formal maupun non formal sangat ditentukan oleh kondisi dan kemampuan manajemen seorang pemimpin. Pemimpin memiliki posisi yang sangat vital untuk menggerakkan motor organisasi sehingga apa yang dicita-citakan bisa terwujud sesuai dengan harapan. Pemimpin adalah seseorang yang memiliki wibawa dan kemampuan untuk menggerakkan orang lain guna bersama-sama berupaya mencapai tujuan yang dicita-citakan. Fungsi pemimpin adalah mengarahkan segenap sumberdaya yang ada dalam organisasi untuk bersama-sama bergerak, berusaha dan bekerja keras guna mencapai tujuan bersama berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai moral, etika dan spiritual yang dijunjung tinggi. Nilai moralitas menjadi dasar seorang pemimpin untuk sukses berkiprah membawa organisasinya menuju kesuksesan, disisi lain kepekaan sosial dan nilai manusiawi mengilhami pemimpin untuk peka terhadap berbagai persoalan dan permasalahan anggota atau masyarakatnya.

Kata Kunci: Pemimpin, Kepemimpinan dan Moral

Pendahuluan

Sejarah membuktikan bahwa perjalanan suatu organisasi, apakah dalam skala kecil ataupun besar ditentukan oleh para pemimpin dan kepemimpinannya. Pemimpin memainkan peranan yang sangat menentukan kiprah suatu organisasi ditengah-tengah masyarakat. Disamping tentunya faktor-faktor adanya tujuan yang jelas dan benar sebagai sumber motivasi untuk berjuang dan mengabdikan, serta adanya program yang terarah, realistik dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh, mempunyai sarana baik berupa organisasi yang baik, dukungan dana yang memadai dan mempunyai kader yang handal sebagai motor penggerak organisasi.

Integritas pribadi, visi dan karakter seorang pemimpin dengan corak dan gaya kepemimpinannya sangat besar pengaruhnya pada dinamika kehidupan organisasi. Maju mundurnya organisasi dipengaruhi oleh kepemimpinan pemimpinnya dalam mengemban tugas kepemimpinan. Tanpa kepemimpinan yang handal, penuh dedikasi, memiliki komitmen pada cita-cita dan berwibawa, sulit dibayangkan bahwa suatu organisasi akan mampu bergerak menuju cita-citanya.

¹⁾ Ni Nyoman Indri Purwaningsih adalah Mahasiswa FISIP Semester VIII Universitas Panji

Sakti Singaraja.